

**PENGARUH PEMBERIAN EKTRAK BIJI TERONG UNGU (*Solanum melongena*, L.) TERHADAP STRUKTUR HISTOLOGIK HATI DAN GINJAL AYAM BROILER**

Disusun oleh:

Valentina Meilani Dwi Lestari

07308141033

**ABSTRAK**

Biji Terong Ungu mengandung fitohormon solasodin yang dapat memacu pertumbuhan, di samping zat-zat lain yang dapat bersifat toksik. Hati dan ginjal merupakan organ yang rentan terhadap bahan toksik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak biji Terong Ungu (*Solanum melongena*, L.) terhadap struktur histologik hati dan ginjal ayam broiler.

Penelitian eksperimen menggunakan 20 ekor ayam broiler yang dibagi ke dalam empat kelompok dengan masing-masing kelompok 5 ekor. Kelompok terdiri dari kontrol, P1: pemberian ekstrak biji Terong Ungu (*Solanum melongena*, L.) 2 gr/kg BB, P2: pemberian ekstrak biji Terong Ungu (*Solanum melongena*, L.) 4 gr/kg BB dan P3: pemberian ekstrak biji Terong Ungu (*Solanum melongena*, L.) 6 gr/kg BB. Ayam broiler yang digunakan dari strain CP 707, berumur 1 hari (DOC) dan berkelamin jantan. Ayam broiler dipelihara selama 40 hari dengan pemberian ekstrak biji Terong Ungu (*Solanum melongena*, L.) secara oral setiap lima hari sekali. Setelah pemeliharaan selesai, ayam dibedah untuk diambil organ hati dan ginjal. Kedua organ ini dibuat preparat histologik dengan pewarnaan Hematoxylin Eosin (HE). Preparat diamati dibawah mikroskop dan dibandingkan antara kelompok perlakuan dan kontrol. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian ekstrak biji Terong Ungu (*Solanum melongena*, L.) berpengaruh terhadap struktur histologik hati dan ginjal ayam broiler. Pada organ hati dengan pemberian dosis 4 gr/kg BB terlihat terdapat sel-sel darah putih. Sedangkan pada organ ginjal dengan pemberian dosis 4 gr/kg BB dan 6 gr/kg BB tampak lisis sel tubulus proksimal.

Kata Kunci: ekstrak biji Terong Ungu (*Solanum melongena*, L.), struktur histologik, hati, ginjal